ABSTRAK

Warsini. *Nilai Hadis tentang Larangan Berduaan dengan Seseorang yang Bukan Mahram dalam Sunan al-Tirmidhī*

Skripsi ini adalah hasil penelitian kepustakaan untuk menjawab permasalahan mengenai bagaimana kualitas sanad, matan serta nilai kehujjahan hadis tentang larangan berduaan dengan seseorang yang bukan Mahram yang terdapat dalam kitab Sunan al-Tirmīdhī.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian literer (*library research*). Jadi, pengumpulan data diperoleh dengan meneliti kitab Sunan al-Tirmīdhī dan dibantu dengan kitab standar lainnya dengan menggunakan teknik *takhrīj dan i'tibār*, kemudian dianalisa dengan mengunakan metode kritik sanad dan kritik matan.

Adapun hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa kualitas hadis tentang larangan berduaan dengan seseorang yang bukan mahram adalah *ḥasan li ghairihi* dari segi sanadnya. Sedangkan matannya berkualitas *ṣaḥīḥ*. Untuk sanad hadis yang menjadi objek penelitian, diketahui bahwa semua perawinya dinilai oleh para kritikus sebagai perawi yang mempunyai integritas dan kapabelitas yang prima (*thiqah*) kecuali Al-Naḍr bin Ismā'īl. Dia oleh semua kritikus hadis dinilai sebagai perawi yang *ḍa'īf* dan mempunyai daya hafalan yang rendah, sehingga hal ini menjadikan sanad hadis al-Tirmīdhī yang menjadi objek penelitian berkualitas *ḍa'īf*, akan tetapi bila sanadnya di kolaborasikan dengan sanad-sanad yang lain (dari jalur al-Bukhārī, Muslim, dan Aḥmad bin Ḥanbal), maka hadis al-Tirmīdhī yang menjadi objek penelitian akan naik derajatnya menjadi *ḥasan li ghairihi,* sebab banyak sekali perawi yang menjadi *muttabi'* bagi Al-Naḍr bin Ismā'īl, baik sebagai *muttabi' tāmm* ataupun sebagai *muttabi' qāṣir* yang posisinya menguatkan berita yang dibawa oleh Al-Naḍr bin Ismā'īl serta di dalam sanadnya tidak mengandung adanya *shādh* dan *'illat*. Sedangkan kandungan ajaran moral yang terdapat pada matan hadis tidak bertentangan dengan Al-Qur'an, hadis *ṣaḥīh* dan akal sehat, sehingga hadis ini termasuk ke dalam hadis *maqbūl* yang *ma'mūl bihi* (dapat dijadikan *ḥujjah* dan dapat diamalkan).

Kata Kunci: Al-Tirmīdhī, *Larangan Berduaan, Selain Mahram.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id